

**MOTIVASI PETANI SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN
BUDIDAYA TANAMAN JAGUNG MANIS (*zea mays saccharata*)
DI DESA TORONGREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA
BATU**

SKRIPSI



Oleh:

MARIA HERLIANA MERNA

2018310109

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Kemampuan untuk mengeksekusi suatu inovasi pertanian menuntut petani untuk termotivasi. Akan mudah untuk menawarkan inovasi kepada petani jika mereka sangat termotivasi, dan sebaliknya. Karena tekad petani jagung untuk tetap menanam jagung manis meskipun harus bersaing dengan komoditas lain, maka motivasi yang melatarbelakangi tumbuhnya usahatani jagung manis di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Tentu saja para petani didorong untuk membudidayakan tanaman ini. Jagung manis dibudidayakan oleh petani di Desa Torongrejo karena berbagai alasan, salah satunya adalah jagung manis yang cepat berproduksi. Budidaya jagung manis memang membutuhkan waktu 60 hari (atau dua bulan) setelah tanam sebelum jagung manis dapat dipanen.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui tingkat motivasi petani dalam pengembangan budidaya tanaman jagung manis di desa Torongrejo kecamatan Junrejo Kota Batu. 2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam pengembangan budidaya tanaman jagung manis di desa Torongrejo kecamatan Junrejo Kota Batu.

Di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, penelitian ini dilakukan. Data dasar yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan petani yang menanam jagung manis. Sebanyak 30 petani berpartisipasi dalam wawancara, dan kuesioner menggunakan teknik analitik skala Likert (scoring) untuk mengetahui tingkat motivasi petani. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam pertumbuhan produksi jagung manis digunakan regresi linier berganda..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penting untuk mengukur tingkat motivasi petani untuk memperluas produksi jagung manis di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, dan Kota Batu 1. Menurut 84% ahli, insentif ekonomi sangat baik. 2. 76% sosiolog menilai tingkat motivasi mereka sangat baik. 2) Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi petani menanam jagung manis di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Insentif ekonomi, usia sekolah formal, luas lahan, jumlah anggota keluarga, dan akses ke utilitas dan infrastruktur semuanya saling mempengaruhi secara signifikan. Modal tersedia.

2..Terdapat hubungan signifikan antara motivasi petani sosiologi Pendidikan formal luas lahan ketersediaan sarana peluang pasar kehadiran penyuluhan

Kata Kunci: Motivasi Petani, Pengembangan Budidaya Jagung Manis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengingat Indonesia merupakan negara agraris dimana pertanian masih memegang peranan penting dalam perekonomian nasional secara keseluruhan, maka pembangunan pertanian merupakan salah satu hal krusial yang harus dilakukan. Pertanian harus dikembangkan dengan cara yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat selain berfokus pada produksi pangan atau memenuhi kebutuhan pangan. sebagian petani. Dengan menciptakan sistem pertanian yang kompetitif dan berkelanjutan, pembangunan pertanian dapat menjadi mesin utama pertumbuhan ekonomi suatu negara. Memanfaatkan sumber daya lokal akan membantu petani mengenali potensi pasar. Penelitian dan pengembangan kebijakan perdagangan sangat dibutuhkan.. Margawati Ellitha,(2020)

Subsektor tanaman pangan yang menyediakan bahan pangan untuk kelangsungan hidup merupakan salah satu subsektor pertanian. Untuk mencapai swasembada pangan, pertumbuhan sektor pertanian dan tanaman pangan difokuskan pada peningkatan output pangan. (terutama beras, jagung dan kedelai). Komoditas yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan adalah jagung. kebutuhan konsumsi rumah tangga yaitu untuk pangan dan pakan ternak. Salah satu bahan baku utama yang digunakan dalam produksi pakan ayam adalah jagung. Untuk mendukung peningkatan permintaan pakan jagung, usaha ternak unggas berkembang cukup pesat (Badan Pengkajian dan Perumusan Kebijakan Tata Niaga). 2017)

Salah satu produk sayuran yang paling banyak dikonsumsi di Amerika Serikat dan Kanada adalah jagung manis (*Zea mays Saccharata*). Seiring dengan banyak negara lain, termasuk Indonesia, konsumsi jagung manis telah meluas ke seluruh Asia, Eropa, dan Amerika Latin. tahun 1970-an, yang melihat peningkatan populasi dan tren pengeluaran. (Syukur, dan Rifianto 2013). Resep sayur dan makanan populer menggunakan jagung manis. Jagung manis segar dimakan sebagai jagung bakar atau rebus, baik dengan atau tanpa komponen tambahan. (berbagai rasa dan aroma). Saat ini, penjual jagung manis siap saji hampir dapat ditemukan di setiap kota, baik yang mandiri maupun waralaba. Selain itu, jagung manis (*Zea mays Saccharata*) mengandung vitamin, termasuk vitamin B1 yang sangat penting untuk kesehatan otak.

Kebutuhan akan metode budidaya jagung manis yang lebih baik semakin meningkat, begitu pula kebutuhan akan kualitas dan kuantitas produk yang lebih besar. Menanam jagung manis melibatkan perawatan khusus dalam pengembangan benih, metode budidaya dan isolasi tanaman. Untuk menghindari penyerbukan silang, tanaman jagung manis harus dipisahkan dari tanaman lain di lapangan, termasuk jagung biasa dan varietas jagung manis yang berbeda..

Jagung manis merupakan produk dengan peluang pasar yang cukup besar karena memiliki kualitas unggul antara lain produktivitas yang tinggi dan umur produksi yang lebih pendek. (Sukur dan Rifianto, 2014). Permintaan konsumen yang meningkat dan harga yang tinggi adalah dua variabel yang dapat mendorong petani untuk mengembangkan jagung manis tropis mereka. memberikan hampir semua spesies tumbuhan kesempatan untuk berkembang dengan baik. Petani dapat bekerja di ladang mereka sepanjang tahun karena lingkungan yang menguntungkan dan lahan subur yang dimanfaatkan di seluruh nusantara. Biaya tenaga kerja yang rendah adalah keuntungan lainnya. Produk jagung manis Indonesia memiliki posisi yang lebih baik untuk bersaing di pasar internasional berkat keunggulan ini. Namun, petani yang menanam jagung manis belum sepenuhnya memanfaatkan potensi pasar tersebut karena beberapa kendala, antara lain.

Di Indonesia terdapat 440 ribu hektar tanaman jagung manis. Dengan luas 1.000 hektar, provinsi Jawa Timur memiliki luas tanam terbesar, disusul provinsi Jawa Tengah seluas 54.000 hektar, provinsi Lampung seluas 36.000 hektar, dan provinsi Sumatera Utara di urutan keenam dengan 23,9 hektar. ribu hektar. (Kementerian Pertanian, 2018). Menurut informasi dari Kementerian Pertanian, produksi jagung manis setiap tahunnya meningkat. Dibandingkan tahun 2017 yang memproduksi 28,9 juta ton jagung manis, produksi nasional meningkat 3,91% pada tahun 2018 menjadi 30 juta ton. Sedangkan sejak tahun 2016, Indonesia mengimpor jagung manis dalam jumlah yang cukup besar. (Databooks,2019).

Jagung manis ditanam dengan berbagai alasan oleh petani di Desa Torongrejo. Salah satu alasannya adalah karena tanaman jagung manis cepat berproduksi, berbeda dengan jagung manis damam yang membutuhkan waktu 60 hari (atau dua bulan) untuk berkembang setelah tanaman ditanam. Biasanya, itu dikumpulkan. Faktor lainnya adalah petani masyarakat Torongrejo memilih jagung manis yang tidak memerlukan biaya panen.Semua faktor motivasi yang digunakan oleh petani dapat dikategorikan seperti itu. Memiliki motivasi dalam diri sendiri memberikan insentif untuk menanam jagung manis dan mungkin berasal dari motivasi dalam diri seseorang atau dari lingkungan eksternal seseorang.

Untuk membuat petani melakukan sesuatu, mereka perlu dimotivasi..

Salah satu pemukiman di kecamatan Junrejo yang memiliki potensi wisata adalah Desa Torongrejo karena letaknya yang menguntungkan. Arus lalu lintas primer Malang atau Surabaya Batu mengalir melalui kawasan ini. Desa Torongrejo terletak 774 meter di atas permukaan laut. Di komunitas ini, inisiatif pembangunan mulai dari perlindungan hingga pembangunan telah memberikan pertimbangan substansial pada sektor pertanian.

Petani memiliki insentif yang kuat untuk mengelola dan memajukan pertanian mereka sebagai pengelola pertanian. Namun jika dilihat dari unsur-

unsur yang mempengaruhi motivasi internal dan eksternal (eksternal) petani dalam beternak jagung manis, tentu mereka juga termotivasi oleh kesempatan. Peluang yang dimiliki petani untuk menanam jagung manis merupakan aspek lain yang mendukung usahatani. Pertumbuhan tanaman jagung dipengaruhi oleh manajemen, cara budidaya, dan peningkatan kualitas tanaman sehingga petani jagung dapat menciptakan barang dan mengolah hasil yang berkualitas. Diharapkan petani, masyarakat sekitar, dan pemerintah daerah bergotong royong melakukan upaya agar petani memperoleh pendapatan yang maksimal dari menanam jagung manis. Petani di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu memiliki motivasi yang kuat untuk mengelola dan mengembangkan usahatani jagung manis. Hal ini dimaksudkan agar para petani pada akhirnya akan mengalami kesuksesan finansial yang lebih besar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Tingkat Motivasi Petani Dalam Pengembangan Budidaya Tanaman Jagung Manis di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu?
2. Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Pengembangan Budidaya Tanaman Jagung Manis di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi petani dalam pengembangan budidaya tanaman jagung manis di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu
2. Untuk Mengetahui Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Pengembangan Budidaya Jagung Manis di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan pemerintah memperhatikan usaha budidaya jagung manis dan menawarkan teknologi agar petani dapat dengan mudah melakukan kegiatan budidaya dan memperoleh hasil yang memadai.
2. Dari hasil penelitian ini, petani dapat terinspirasi untuk menanam jagung manis, meningkatkan hasil dan harga sekaligus menggantinya dengan beras sebagai bahan makanan.
3. Studi ini diharapkan dapat berkontribusi dan memberikan data lebih lanjut untuk penyelidikan peneliti selanjutnya tentang motivasi petani dalam memperluas penanaman jagung manis di komunitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila, H. F. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) di Desa Gunung Malang Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor.
- Aziz, M. N. *Motivasi petani dalam berusahatani tanaman anggrek vanda douglas di kota Tangerang Selatan* (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Delvita, L. (2017). Motivasi Petani Menanam Cabe (*Capsicum Annum L*) Di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*, 6(2), 131231.
- Fajar,(2018).Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Cengkeh Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Penyuluhan*, 18(02), 208-218.
- Kresnatita, Susi. Koesriharti dan Mudji Santoso, 2009. Aplikasi Pupuk Organik dan Nitrogen pada Jagung Manis. *Jurnal Agrite*
- Kusuma, A. P., Priyono, B. S., & Sriyoto, S. (2015). Faktor yang berhubungan dengan motivasi menyimpan hasil panen padi petani di Kabupaten Seluma. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 108-119.
- Nisa,(2015) Motivasi Petani Dalam Menanam Komoitas Pada Daerah Lumbung Padi Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Sistem 3* (3) 2015.
- Margawati, E. (2020). Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata Sturt L.*) Di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.
- Margawati, E., Lestari, E., & Sugihardjo, S. (2020). Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Jagung Manis Di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *SOCIAL PEDAGOGY: Journal Of Social Science Education*, 1(2), 174-184. Jember
- Mandang, M., Sondakh, M. F. L., & Laoh, O. E. H. (2020). Karakteristik Petani Berlahan Sempit di Desa Tolok Kecamatan Tomposo. *Agri-SosioEkonomi*, 16(1), 105-114.
- MUHAMAD, R. (2020). *ANALISIS PEMASARAN TERHADAP PEDAGANG PASAR DAN GAYA HIDUP KONSUMEN TERHADAP PELUANG PASAR PAKAIAN BEKAS (Studi Kasus di Pasar Karang Sukun Kota Mataram)* (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram)
- Nopridayanti, I. S. (2020). Pemberdayaan Anggota Kelompok tani Melalui Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (Pht) Pada Budidaya Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata L.*) Di Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur.

- Pangharibowo, S. A., Anggreni, I. G. A. A. L., & Sudarta, I. W. (2020). Motivasi Petani Dalam Usahatani Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrhizus*) Di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal Of Agribusiness And Agritourism)*, 356-366.
- Pakpahan, T. E., Siregar, A. Z., & Simamora, R. (2021). Motivasi petani dalam alih fungsi lahan pisang menjadi padi sawah di Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 14(1), 1-16.
- Primadesi, F. (2010). Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Buah Naga (*Hylocereus Sp.*) Di Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.
- Rosmah, (2010). Motivasi Petani Dalam Usahatani Jagung Hibrida Di Kelurahan Gantarangeke Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit NEM.
- Ruhimat, I.S. (2015). Tingkat motivasi petani dalam penerapan sistem agroforestry. *jurnal penelitina sosial dan kehutanan*, 12(2), 29159
- Silalahi, F. R., Lestari, Y. M., & Hutabalian, J. (2021). Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (*Elais Guineensis Jacq*) Di Desa Silebo-Lebo, Kecamatan Kotalimbaru, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Triton*, 12(1), 1-9.
- Sya'ban, H. M., Wulandari, C., & Hilmanto, R. (2014). Motivasi Petani Dalam Budidaya Lebah Madu (*Apis Cerana*) Di Desa Buana Sakti Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Sylva Lestari*, 2(3), 73-82.
- Syam, A. (2003). Sistem Pengolahan Lahan Kering Di Daerah Aliran Sungai Bagian Hulu. *Jurnal Litbang Pertanian*, 22 (4) 162-171
- Syukur, M., & Azis Rifianto, S. P. (2013). *Jagung Manis*. Penebar Swadaya Grup.
- Suhendra, D., Nurung, M., & Reswita, R. (2012). Analisis Pendapatan USAhatani pada Kopi Tradisional dan Kopi Sambung di Desa Lubuk Kembang, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 61-68.
- Wardani, T.P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Mengembangkan Usahatani Apeldi Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan (Doctoral dissertation, Upn "Veteran" Jawa Timur)
- Yani, A. R. Tingkat Motivasi Petani Dalam Berusahatani Jamur Merang (*Volvariella Volvaceae*) Pada Kelompok Tani Kaola Mandiri Kabupaten Jember

